

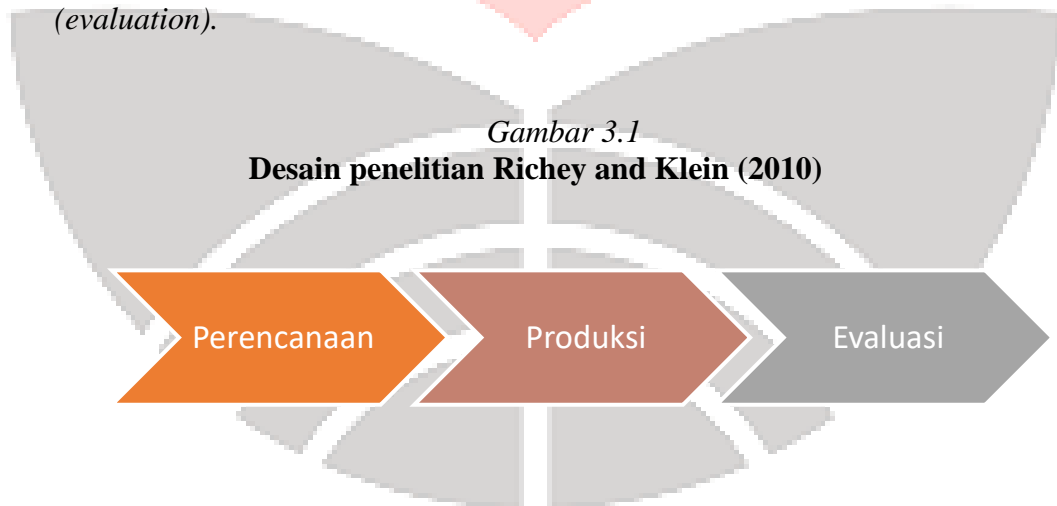
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi pemaparan mengenai desain penelitian, definisi operasional, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Berikut ini merupakan penjabaran dari setiap unsur pembangun bab 3.

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan secara valid, objektif, dan akurat. Kurniawan (2018, hlm 91) menyatakan pola desain penelitian memiliki kekhasan masing-masing, namun desain penelitian memiliki fungsi yang sama yaitu menghasilkan proses penelitian yang efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *research and development*. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian pengembangan Richey & Klein. Fokus penelitian pengembangan Richey and Klein (2010) terdiri dari perencanaan (*planning*), produksi (*production*), dan evaluasi (*evaluation*).



##### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Pada tahap ini peneliti menetapkan produk berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dan studi literatur.

## 2) Produksi

Pada tahap produksi ini kumpulan informasi dari hasil perencanaan, diolah menjadi sebuah rancangan materi ajar dan pembelajaran. Tahap produksi juga harus dilaksanakannya pembuatan skenario, garis besar isi media, *flowcart*, dan storyboard. Pada tahap ini, penelitian menghasilkan prototipe dari produk yang akan dikembangkan.

## 3) Evaluasi

Fase ini dilakukan sebagai refleksi secara maksimal agar menghasilkan capaian yang maksimal pula. Tahap ini juga sebagai pengecekan dan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Fase ini peneliti menggunakan validasi yang terdiri dari satu ahli media digital dan pengajar BIPA.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

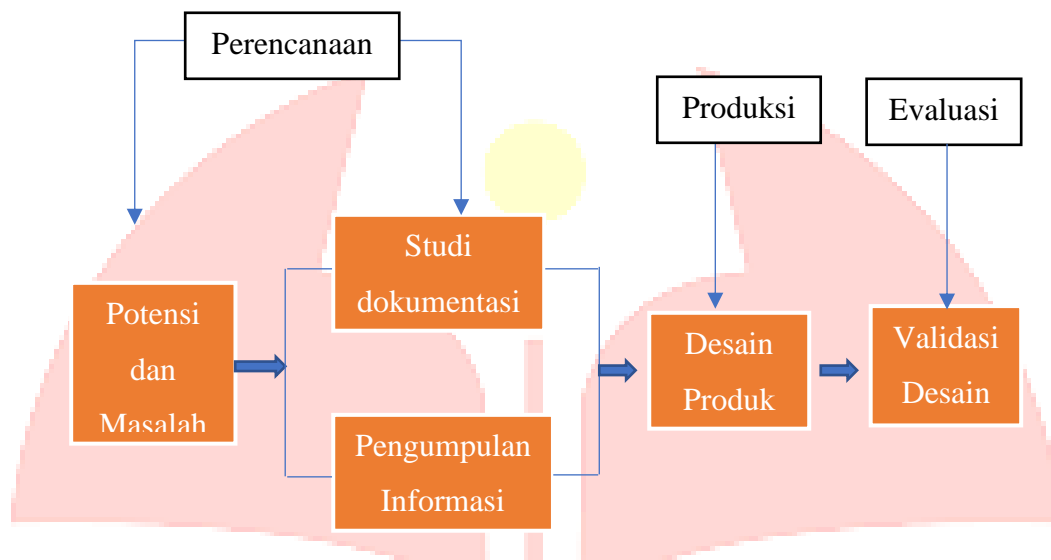
Istilah terkait judul dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut.

- 1) Materi ajar berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbicara yang disesuaikan Permendikbud no 27 tahun 2017. Materi tersebut berisi (1) perkenalan diri dan orang lain; (2) bertanya dan menjawab arah, lokasi, dan aktivitas sehari-hari.
- 2) Pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing merupakan pembelajar bahasa Indonesia yang memiliki latar belakang budaya. Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing yang dipilih adalah tingkat 1 karena pembelajar tingkat 1 belum memiliki kemampuan berbahasa Indonesia atau baru memiliki sedikit saja kemampuan dasar berbahasa Indonesia.
- 3) Media *videoblog* merupakan blog yang tampilkan dalam bentuk video. *Videoblog* dikonsepkan sebagai suatu media pembelajaran berbicara.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup Richey and Klein, maka secara metodologis, penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat kesulitan (Sugiyono, 2017, hlm. 33) yaitu meneliti tanpa menguji, menguji tanpa meneliti, meneliti dan menguji. Berdasarkan kesulitan tersebut peneliti menggunakan level 1 yaitu meneliti tanpa menguji. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya

menghasilkan rancangan produk dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktis) tetapi tidak diproduksi atau tidak diuji secara eksternal (pengujian lapangan). Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, *up to date* objektif dan lengkap yang selanjutnya data tersebut digunakan untuk membuat rancangan suatu produk. Berikut alur penelitian yang dilakukan peneliti.



Gambar 3.2

### 3.4 Data dan Sumber data

Partisipan penelitian pada penelitian ini terdiri atas dua pakar. Dua tersebut terdiri dari satu pakar media dan satu pengajar BIPA. Pakar dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan dimensi penilaian. Dua dimensi yang menjadi fokus penilaian adalah efektivitas produk ditinjau dari dimensi materi ajar pembelajaran berbicara BIPA dan videoblog. Peneliti satu orang sebagai pembuat materi ajar dan observer.

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut ini.

#### 1) Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi pustaka mengenai BIPA, pembelajaran berbicara, serta standar acuan pembelajaran yang telah dilegitimasi suatu

lembaga. Teknik ini dilakukan sebagai acuan atau patokan dalam proses pembuatan materi ajar *videoblog* untuk pembelajaran berbicara BIPA. Studi dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengecek ulang kondisi ideal pembelajaran secara teoretis dan kondisi objektif pembelajaran. Berikut ini sumber pustaka acuan peneliti mengembangkan materi ajar.

- a. Permendikbud nomor 27 tahun 2017
  - b. Sehari-hari dengan bahasa Indonesia Tingkat Dasar
  - c. Apa Kabar? Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
  - d. Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar
2. Pedoman validasi ahli

Pedoman validasi ahli berfungsi untuk penilaian desain produk yang sudah dikembangkan. Penilaian dilakukan pada bagian materi ajar BIPA dan media pembelajaran BIPA. Pedoman dilakukan secara terpisah antara penilaian materi ajar BIPA dan media pembelajaran BIPA. Berikut ini kisi-kisi pedoman validasi ahli materi ajar BIPA.

### 3. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengidentifikasi masalah dan pengumpulan informasi. Peneliti mewawancarai secara tidak terstruktur kepada pengajar BIPA yang ada di lokasi penelitian. Peneliti juga menyediakan pedoman wawancara yang telah tersedia. Hasil wawancara ini diharapkan dapat mengungkap semua permasalahan yang terjadi pada pembelajaran berbicara dan urgensi penggunaan materi ajar.

### 3.6 Analisis data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah atau menganalisis data. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm. 246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa materi berbicara dari berbagai sumber yang relevan.
2. Menyusun informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat dilakukan tindakan berikutnya, yaitu pembuatan videoblog untuk pembelajaran berbicara BIPA 1.
3. Analisis data instrumen validasi dan validasi penilaian

Pada instrument validasi menggunakan *rating scale* dari Sugiyono (2018). Perhitungan menggunakan *rating scale* (Sugiyono, 2018) dapat dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

Skor ideal = (skor tertinggi tiap butir) x (jumlah responden) x (jumlah butir)

Selanjutnya hasil perhitungan menggunakan metode *rating scale* akan dikategorikan empat kategori dengan menggunakan skala sebagai berikut.

*Tabel 3.1*  
**Kriteria Kelayakan Media**

No	Skor dalam persen (%)	Kategori
1	0-25	Tidak baik
2	26-50	Kurang baik
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat Baik

#### 4) Instrumen penelitian

Arikunto (1990, hlm. 177) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan memberikan pengaruh terhadap kualitas data yang didapatkan. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah ditelaah dalam rumusan masalah.

Berikut ini bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1) Pedoman wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur. Jenis wawancara ini dipilih untuk pemerolehan data atau informasi pada awal penelitian. Pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti akan meliputi materi ajar berbicara BIPA, pembelajaran berbicara BIPA, media pembelajaran berbicara BIPA, pola pengajaran pembelajaran BIPA dan evaluasi pembelajaran BIPA.

##### 2) Pedoman validasi

Pedoman validasi berfungsi untuk penilaian desain produk yang sudah dikembangkan. Penilaian dilakukan pada bagian materi ajar BIPA dan media pembelajaran BIPA. Pedoman dilakukan secara terpisah antara penilaian materi ajar BIPA dan media pembelajaran BIPA. Berikut ini kisi-kisi pedoman validasi materi ajar BIPA.

**Tabel 3.2**

***Kisi-kisi Pedoman Validasi Media***

<b>Kriteria Penelitian</b>	<b>No butir</b>
Kualitas Isi Materi ( <i>Content Quality</i> )	1,2,3,4
Pembelajaran ( <i>Learning Goal Alignment</i> )	5,6,7,8
Umpan Balik dan Adaptasi ( <i>Feedback and Adaptation</i> )	9
Motivasi ( <i>Motivation</i> )	10

*Sumber: LORI (Learning Objects Review Instrument) v1.5 (Nesbit, dkk, 2007)*

**Tabel 3.3**  
***Kisi-kisi Pedoman validasi Materi BIPA***

<b>Kriteria Penelitian</b>	<b>No butir</b>
Desain Presentasi ( <i>Presentation Design</i> )	1
Interaksi Penggunaan ( <i>Interaction Usability</i> )	2,3,4
Aksesibilitas ( <i>Accessibility</i> )	5,6
Penggunaan Kembali ( <i>Reusability</i> )	7
Memenuhi Standar	8

Sumber: LORI (*Learning Objects Review Instrument*) v1.5 (Nesbit, dkk, 2007)

